BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cerita atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan dirinya menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.[1]

Dalam pelaksanaan pendidikan, pemerintah telah mengupayakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran Nasional yang diatur dalam undang-undang. Untuk itu pemerintah memberikan hak pada warganya untuk mendapatkan pengajaran dan pendidikan ini dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan, kemudian pendidikan di lingkungan masyarakat sebagai pendidikan nonformal, oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.[2]

Dalam keseluruhan proses pendidikan (dalam hal itu di Sekolah atau Madrasah), kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak

[1]Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 2.
[2]Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.[3]

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[4] Belajar merupakan proses daripada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manisia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkahlakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar.[5]

Sedangkan pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai.[6]

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (Sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa sangat memprihatinkan. Upaya untuk mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa

---

[3]Abu Ahmadi, & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 14.
[4]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2008) h. 13.
[5] Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, ibid, h. 120.
[6] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu terus ditingkatkan. Hal ini perlu ditingkatkan dengan mengadakan perbaikan pada setiap aspek yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Salah satu yang mempengaruhi adalah penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar yang terkesan monoton, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran itu menjemukan bagi peserta didik bahkan tidak sedikit penggunaan metode tersebut dalam proses pembelajaran cenderung mematikan daya ingat siswa. Hal itu disebabkan kurang dikuasainya metode oleh guru-guru PAI dan tidak diketahui metode khusus dalam mengajar agama.[7]

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL). Oleh karena itu, pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah. Dalam kerangka inilah perlunya kreativitas guru, agar mereka mampu menjadi fasilitator, dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang

[7]Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Arnito, 1985), h. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.[8]

Dalam pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013, perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.*

Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya.[9] Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan / peta konsep.[10] dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran, penanaman

[8] Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2015), h. 42.

[9] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 228.

[10] Agus Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi Pikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep yang melekat dari hasil penyimpulan serta meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat digunakan dalam segala aspek bidang studi. Strategi ini juga cocok digunakan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena dengan penggunaan strategi ini dapat membuat konsep-konsep materi yang akan mudah diserap oleh peserta didik.

Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat bermanfaat terhadap hasil belajar mengajar. Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menimbulkan komunikasi dua arah, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sesuai dengan waktu yang tersedia maka diarahkan dalam bentuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi berpusat pada siswa.

Peneliti memilih pelaksanaan penelitian di SMPN 1 Sukodadi Lamongan karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disana agar adanya sebuah perubahan yang baru, mengingat sekarang sudah adanya pergantian kurikulum yang bersifat aktif, dan agar adanya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan metode ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang baik, dan dengan hasil belajar yang baik, siswa akan mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Peningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di SMPN 1 Sukodadi Lamongan?
3. Bagaimana pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti SMPN 1 Sukodadi Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian. Antara lain adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengimplementasikan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan
2. Mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.
3. Mengetahui pengaruh implementasi strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap prestasi belajar PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki kegunaan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* serta pengaruh dalam prestasi siswa dalam pendidikan.

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya penelitian ini, maka siswa dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Guru

Agar para guru dapat memanfaatkan strategi pembeljaran *Student Facilitator and Explaining* sebagai strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan prestasi belajar siswa

4. Bagi Lembaga

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lembaga melalui strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

E. Penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa yang membahas topik karya ilmiah yang membahas tentang Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Sukodadi Lamongan, hanya saja beda dalam jenis penilitiannya.

Pada penelitian dahulu penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah : Pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan pembelajaran model *Student Facilitator and Explaining* di SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo dapat dikatakan baik, hal ini dibuktikan dengan observasi yang mana kemampuan guru dalam mengelola pemelajaran yang meliputi: pendahuluan, kegiatan inti/materi, evaluasi, penutup serta pengelolaan waktu dan suasana kelas mendapatkan jumlah rata rata keseluruhan dari hasil observasi sebesar 3,42. Dan Keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga tergolong baik, hal ini terlihat dari hasil wawancara pada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan wali kelas. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya setelah pembelajaran berlangsung.

Adapun kesimpulannya adalah : Pembelajaran model *Student Facilitator and Explaining* mempunyai pengaruh yang cukup besar pada keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kedungrejo Sidoarjo khususnya kelas V, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang tersebar dan dihitung dengan rumus regresi linier yang mendapatkan hasil Y = 20,218+ 0,519X, jadi dapat dikatakan bahwa Ho" ditolak dan "Ha" diterima yakni ada pengaruh antara pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN Kedungrejo Waru Sidoarjo

Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan di lakukan dalam penelitian ini, hanya saja dalam segi tujuannya berbeda yaitu dari segi kemampuan memecahkan masalah, dan dalam penelitian yang akan dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini tentang meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti menjadikan masalah di atas sebagai sasaran penelitian dan lokasi yang diambil peneliti adalah di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.

Agar jelas dan tidak luas pembahasan dalam karya ilmiah ini, maka kiranya peneliti untuk memberikan batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.
3. Dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti semester ganjil di SMPN 1 Sukodadi Lamongan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian **"PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 1 SUKODADI LAMONGAN"

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.[11] Jadi yang dimaksud pengaruh adalah sesuatu yang terjadi sebagai akibat dari adanya dua hal yang saling berkaitan.

2. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan pelaksanaan atau penerapan. E. Mulyasa berpendapat bahwa implementasi merupakan suatu proses untuk melaksanakan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[12]

3. Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Strategi pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. Gagasan dari strategi pembelajaran ini adalah

---

[11] Anton M. Moeliono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 849.

[12] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman-temannya.[13]

4. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kehidupannya.[14]

Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang berupa perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan Pendidikan agam Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.[15]

---

[13] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, h. 228.

[14]Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 2.

[15] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian ”prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, yakni perubahan yang terjadi pada siswa sebagai suatu bimbingan seorang guru untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Huruf maupun simbol yang merupakan cerminan dari hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam raport.

5. SMPN 1 Sukodadi Lamongan

Sebuah Lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan yang berada di jalan raya Desa Sumberaji, Sukodadi Kabupaten Lamongan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

1. Bagian muka terdiri dari Halaman Sampul Dalam, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji Skripsi, Pertanyaan Keaslian Tuisan, Motto, Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Tampilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagian isi memuat tentang:

   a. BAB I : PENDAHULUAN

      Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

   b. BAB II : LANDASAN TEORI

      Bab ini menjelaskan tinjauan tentang Strategi *Student Facilitator and Explaining* , Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pengaruh Implementasi Strategi *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Hipotesis Penelitan.

   c. BAB III: METODE PENELITIAN

      Bab ini berisi tentang Jenis dan Rancangan Penelitian, Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

   d. BAB IV: LAPORAN HASIL PENELITIAN

      Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian, dan pertama membahas tentang Gambaran Umum SMPN 1 Sukodadi Lamongan, Data Hasil Angket tentang Penggunaan Strategi Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Observasi tentang Prestasi Belajar Siswa, Analisis Data dan Pengujian Hipotesa.

e. BAB V: PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Simpulan dan Saran-saran

3. PENUTUP

Bagian akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, Lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id